

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII
DI MTs MA'ARIF NU 08 PANICAN KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:
INDAH TRIANI
NIM. 1423302059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
”Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs
Ma’arif NU 08 Panican” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini saya kutip dari
hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah,
dan etika penulisan ilmiah

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini
bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu,
saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan
sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan
dari siapapun.

Purwokerto, 25 Desember 2021

Hormat Saya,



Indah Triani
NIM. 1423302059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII
DI MTs MA'ARIF NU 08 PANICAN KECAMATAN
KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: **Indah Triani** NIM: **1423302059**, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis tanggal 06 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.A.

NIP. 19860704 201503 2 004

Penguji Utama,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.P.d.

NIP. 19840809 201503 1 003

Purwokerto, 2 Februari 2022

Diketahui Oleh :

Dekan,



Dr. Sawito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi serta perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Indah Triani
NIM : 1423302059
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga**

dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa diatas dapat disidangkan dalam ujian skripsi

Demikian nota dinas ini disampaikan, Atas perhatian bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 25 Desember 2021

Pembimbing,



H. M. Slamet Yahya, M.Ag.,
NIP.19721104 200312 1 003

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII
DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**

INDAH TRIANI
NIM: 1423302059

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. MTs Ma'arif NU 08 Panic merupakan salah satu pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab, dan madrasah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menjadi mitra USAID. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah tepat. Strategi-strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah index card match, metode audiolingual, metode langsung, strategi card short, strategi teks acak, group resume, dan formasi tempat duduk siswa. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah adanya minat belajar siswa yang tinggi, sikap profesional guru yang selalu berusaha mengaktifkan siswa dalam belajar, suasana segar dan gembira dalam proses pembelajaran, dan adanya fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan tersebut adalah adanya sebagian siswa yang enggan menyampaikan pendapatnya dan latar belakang siswa yang berbeda satu sama lain.

Kata Kunci: strategi *Active Learning*, bahasa Arab

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ي	Syīn	sy	es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
أ	'Ain	‘	koma terbalik di atas
ب	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta>' marbūṭah

Semua *ta>' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	a>
جاهلية	ditulis	ja> hiliyyah
2. Fathah + yā' mati	ditulis	a>
تنسى	ditulis	tansa>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	

4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	karīm
	ditulis	ū
	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'a>n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiya>s</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama></i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

<p>ذوى الفروض أهل السنّة</p>	<p>ditulis ditulis</p>	<p><i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i></p>
----------------------------------	----------------------------	--



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”

(Q.S Al-Insyirah:5)¹



PERSEMBAHAN

Dengan untaian syukur, Alhamdulillah Robbil Alamiin
Atas nikmat-Mu ya Allah, Skripsi ini dapat terselesaikan.
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

¹ At-Tanzil, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo), Hal. 1342

Bapak Khusen dan ibu Eli tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, bimbingan serta do'anya yang tak pernah putus.

Kakak-kakakku Sugeng Mintarto dan Annisa Suci Rizqiah, beserta keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam setiap langkahku.

Semoga Allah SWT mengabulkan segala hajat, meridhoi dalam setiap langkah dan dapat menjadikan pilar kebahagiaan dan keberkahan bagiku dan keluargaku.

Aamiin...



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil

menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saizu Purwokerto.
2. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto.
3. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto.
4. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Para Dosen Universitas Islam Negeri Prof. Dr. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
6. Bapak Torik Jahidin, S.Pd.I.,M.Pd., Kepala MTs Ma'arif NU 08 Panican, dan seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian Bapak Lukman Hakim, S.Pd.. sebagai sumber informan yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
7. Kedua orangtua saya, Bapak Khusein arsono dan ibu Eli ezer yang sudah sangat mendukung saya dalam hal apapun.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

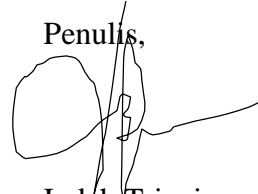
Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do"‘a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin..

Purwokerto, 28 Desember 2021

Penulis,



Indah Triani

NIM. 11423302059



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Strategi <i>Active Learning</i>	8
1. Pengertian Strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran bahasa Arab.....	8
2. Macam-macam Strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran bahasa Arab.....	10
3. Manfaat Strategi <i>Active Learning</i> pada pembelajaran bahasa Arab.....	15
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
4. Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
C. Langkah-Langkah <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	32
1. Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	32

2. Standar yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Pembelajaran Aktif	33
3. Modifikasi Strategi <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU 08 Panican	44
2. Letak Geografis	44
3. Visi, Misi, Tujuan	45
4. Struktur Organisasi	46
5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	47
6. Keadaan Siswa	47
7. Sarana dan Prasarana.....	47
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	67
C. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No 20 tahun 2003). Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3).²

Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Tidak ada yang mengingkari, apalagi menolak, terhadap arti penting pendidikan. Lewat pendidikan, bisa diukur maju mundurnya sebuah Negara.

Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya seorang individu, warga Negara atau warga masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu melakukan usaha- usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, pendidikan formal dan pendidikan nonformal.³ Dalam pendidikan kegiatan pembelajaran yang diberikan salah satunya kepada lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah atau yang biasa disebut MTs. Pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi dan prestasi belajar siswa.

² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 6.

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.⁴

Adapun perencanaan pembelajaran adalah usaha guru untuk menentukan prosedur intruksional dan mensystematisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi. Adapun prosedur pembelajaran adalah rangkaian perbuatan guru-murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual di kelas atau aplikasi dari perencanaan pembelajaran.⁵

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial baik secara lisan atau tulisan. Namun fenomena saat ini pelajaran bahasa Arab dianggap oleh siswa adalah suatu pelajaran yang sulit, sehingga ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung siswa merasakan suatu beban. Oleh karena itu disini guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa di kelas, sehingga dapat menghilangkan perasaan-perasaan negatif terhadap bahasa Arab dan juga kejenuhan serta kebosanan agar siswa dapat menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat belajar secara efisien dan efektif, mengena pada tujuan yang diharapkan. Peran guru sebagai pengajar dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki, cara memberikan pengajaran, metode, dan media yang dipakai. Sebab tidak semua siswa rajin dan mampu melakukan penyesuaian dengan situasi lingkungan belajar. Di samping itu juga kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut sehingga guru juga perlu untuk memiliki keterampilan mengajarkan bahasa Arab.⁶

Strategi pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Terlebih lagi untuk pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VII karena melihat kondisi siswa yang tidak semuanya telah mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab ditingkat sekolah dasar.

⁴ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 131.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 4.

⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 1.

Seringkali guru menyampaikan pembelajaran dengan cara berceramah dan ini membuat anak cenderung bosan dan tidak bisa menikmati pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak diminati karena materi yang telah diberikan tidak bisa dipahami oleh anak. Dengan adanya keadaan tersebut maka strategi-strategi yang kreatif diperlukan untuk mempermudah pelajaran siswa. Siswa diharapkan agar tidak terbebani dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Siswa dapat memperoleh ketrampilan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan melalui penerapan strategi *Active Learning*. Pembelajaran aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral, dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di Mts Ma'arif NU 08 Panican dan wawancara langsung dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Luqman Hakim S.Pd, diterangkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII menggunakan strategi *Active Learning*. Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar, yaitu guru memberi arahan lalu siswa mengikuti instruksi guru dengan menggunakan metode-metode dan media-media tertentu disetiap proses belajar mengajar karena pembelajaran kelas VII menggunakan kurikulum 2013 dimana keaktifan dan keterampilan siswa adalah hal yang diutamakan dalam proses belajar mengajar dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi *Active Learning* juga dinilai sangat cocok untuk mata pelajaran bahasa Arab, terlebih untuk pembelajaran mufradat dimana siswa akan lebih mudah menghafal banyak mufradat dengan pembelajaran yang menyenangkan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih jauh tentang “penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican”

⁷ Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Yogyakarta: DivaPress, 2013), hlm 192.

⁸ Observasi Pendahuluan dengan Bapak Luqman Hakim, pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2018

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan operasional terhadap konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam unsur-unsur domain kajian yang direncanakan. Maka peneliti mendefinisikan secara konseptual sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi *Active Learning*

Penerapan adalah suatu proses cara perbuatan menerapkan, pengenalan, mempraktekkan.⁹ Yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas, mekanisme, dan tindakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengajaran.¹⁰

Strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan intruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula.¹¹

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antarsiswa maupun antara siswa dengan pengajar. Pembelajaran aktif juga merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk bisa memberi suasana belajar yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.¹²

Strategi pembelajaran aktif pada dasarnya adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pengajar bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran sesuai konsep yang sebenarnya. Sebuah proses pembelajaran pada dasarnya harus menciptakan kondisi yang memungkinkan para siswa belajar. Dalam pembelajaran aktif, peran pengajar bukan satu-satunya narasumber dan paling banyak menggunakan waktunya dikelas. Pengajar lebih berperan sebagai

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional*, Edisi Ketiga, hlm.1180.

¹⁰ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 131

¹¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 134.

¹² Moh Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 48.

fasilitator yang bertugas memandu, mendampingi dan memberi pengarahan kepada para siswa agar proses belajar mereka dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan.¹³

Macam-macam strategi *Active Learning* atau pembelajaran aktif pada mata pelajaran bahasa Arab diantaranya sortir kartu (card sort), mencari pasangan (index card match), bisik berantai (Al-asrar Al-mutasalsi), teka-teki silang (Tausiul Mufrodat), reading aloud (membaca keras), group resume (resume kelompok) dan true or fals (benar atau salah).

2. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁴

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang guru dan siswa dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa siswa.¹⁵ Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di MTs diantaranya meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

3. MTs Ma'arif NU 08 Panican

MTs Ma'arif NU 08 Panican adalah sebuah lembaga islam formal di bawah naungan Kementerian Agama, yang beralamat di Jl. Raya Panican No. 184 dusun II Panican, kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga. Adapun MTs Ma'arif NU 08 Panican yang dimaksudkan dalam penelitian ini penulis fokuskan di kelas

¹³ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 99-100.

¹⁴ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 3.

¹⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.189.

VII.

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penerapan suatu cara dalam mengajarkan ketrampilan berbahasa yang aktif dan menyenangkan agar siswa mampu menerima pembelajaran yang telah disampaikan guru dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas yang sudah direncanakan oleh guru sehingga memungkinkan pembelajaran yang aktif bagi siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 08 Panican.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah “bagaimana penerapan strategi *Active Learning* siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan
- b. Mengembangkan keilmuan khususnya tentang pembelajaran bahasa Arab
- c. Sebagai informasi yang akurat dan ilmiah tentang strategi *Active Learning*

b. Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan bagi guru MTs Ma'arif NU 08 Panican dalam

menerapkan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran di sekolah memang bukan yang pertama dilakukan oleh penulis. Penulis menjumpai penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, diantaranya:

Skripsi karya dengan judul “Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”. Persamaan skripsi ini dengan penulis sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran aktif. Perbedaannya adalah skripsi ini fokus tentang mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan penulis fokus tentang mata pelajaran bahasa Arab.¹⁶

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga”. Tujuan yang sama dengan penulis yaitu penelitian tentang strategi pembelajaran aktif akan tetapi skripsi ini menuju pada pembelajaran PAI, sedangkan penulis menuju pada pembelajaran Bahasa Arab.¹⁷

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka”. Skripsi ini dengan penulis sama-sama meneliti tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab akan tetapi penulis melakukan penelitian di MTs Ma’arif NU 08 Panican, sedangkan skripsi ini telah meneliti di MI Darul Hikmah Bantarsoka.¹⁸

¹⁶ Aflakhun Nisa, “*Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas*”, Skripsi. (Purwokerto: FTIK, 2016).

¹⁷ Aji Yuli Santosa, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi. (Purwokerto: FTIK, 2016)

¹⁸ Nafisah Fathusunnah, “*Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka*”, Skripsi. (Purwokerto: FTIK, 2016)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi *Active Learning*

1. Pengertian Strategi *Active Learning* pada pembelajaran bahasa Arab

Strategi pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu strategi dan pembelajaran. Istilah “strategi” pertama kali hanya dikenal di kalangan militer, khususnya strategi perang. Dalam sebuah peperangan atau pertempuran, terdapat seseorang (komandan) yang bertugas mengatur strategi untuk memenangkan peperangan. Semakin hebat strategi yang digunakan (selain kekuatan pasukan perang), semakin besar kemungkinan untuk menang. Biasanya, sebuah strategi disusun dengan mempertimbangkan medan perang, kekuatan pasukan, perlengkapan perang dan sebagainya.¹⁹ Selanjutnya ia juga akan mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan suatu serangan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik ke dalam maupun ke luar.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities a particular educational goal (J. R. David, 1976). Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Kemp yang dikutip oleh Wina Sanjaya dalam bukunya Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁰ Sedangkan Menurut Sunhaji dalam bukunya Strategi Pembelajaran, Konsep,

¹⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 126

Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar menyatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar atau model-model mengajar. Adapun perencanaan pembelajaran adalah usaha guru untuk menentukan prosedur intruksional dan mensystematisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi.²¹

Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar sesama siswa ataupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Bonwell yang dikutip oleh Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* bahwa pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:²²

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b. Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- e. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif atau *Active Learning* adalah suatu strategi yang menjadikan siswa sebagai subyek belajar dalam kegiatan pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didiklah yang

²¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 4

²² Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 64.

dituntut untuk aktif, sehingga guru bukan merupakan peran utama pembelajaran.

Menurut Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab menjelaskan *Active Learning* mencoba membuktikan bahwa semua anak mempunyai potensi untuk berkembang sesuai dengan fase-fasenya. Dengan strategi ini, potensi siswa dapat terus berkembang dengan dilihat dari tingkat kreatifitasnya dan tentu saja dalam memecahkan masalah. *Active Learning* menjadikan siswa sebagai subyek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam setiap aktifitas pelajaran yang diberikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam strategi ini siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh (touching), merasakan (feeling), dan melihat (looking) langsung serta mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan cepat dimengerti oleh siswa. Guru dalam hal ini dituntut untuk memotivasi siswa dan memberikan arahan serta harus menyediakan sarana yang lengkap.²³

2. Macam-macam Strategi *Active Learning* pada pembelajaran bahasa Arab

Menurut Silberman yang dikuatkan oleh Hisyam Zaini dkk kemudian dikutip oleh Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya yang berjudul *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab membagi strategi pembelajaran aktif menjadi 30 macam. Namun pada kesempatan ini penulis mencantumkan 10 strategi yang menurut penulis memiliki keselarasan pandangan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya:

a. *Question Student Have* (pertanyaan peserta didik)

Strategi ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan dan dapat digunakan untuk pembelajaran unsur bahasa seperti tata bahasa (qowaid). Hal tersebut tentunya setelah siswa mendapatkan penjelasan dari guru atau untuk membelajarkan ketrampilan bahasa seperti ketrampilan membaca. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan hasil bacaanya

²³ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Larning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 124.

terhadap teks.

Hal ini sangat baik digunakan oleh siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Bagikan kartu kosong kepada siswa
- 2) Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari.
- 3) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan pada setiap berikutnya, siswa tersebut harus membacanya, dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan.
- 4) Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Fase ini mengidentifikasi pertanyaan mana yang banyak dipertanyakan.
- 5) Panggil siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- 6) Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya.

b. *Reconnecting* (Menghubungkan kembali)

Strategi ini digunakan untuk mengembalikan perhatian anak didik pada pelajaran setelah beberapa saat tidak melakukan aktivitas. Prosedur strategi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ajaklah siswa kembali kepada pelajaran. Jelaskan pada siswa bahwa menghabiskan beberapa menit untuk mengkaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak akan memberi makna yang berarti.
- 2) Tentukan satu atau lebih pertanyaan pada para siswa.
- 3) Dapatkan respons dengan menggunakan salah satu format, seperti sub-kelompok atau pembicara dengan urutan panggilan berikutnya.
- 4) Hubungkan dengan topik sekarang.

c. Kartu Sortir (*card sort*)

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau

mengulang informasi. Perosedur strategi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masing-masing siswa diberi kartu yang berisi materi pelajaran dibuat secara berpasangan berdasarkan definisi, kategori dan kelompok.
- 2) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut jika merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- 3) Agar situasi semakin seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.
- 4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

d. *Prediction* (prediksi)

Strategi ini dapat membantu para siswa menjadi kenal satu sama lain. Strategi ini baik digunakan untuk melatih siswa dalam ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak dan ketrampilan menulis. Prosedur startegi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuklah kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa.
- 2) Beritahukan pada siswa bahwa pekrjaan mereka adalah meramalkan, bagaimana masing-masing orang dalam kelompoknya akan menjawab pertanyaan tertentu yang telah dipersiapkan untuk mereka.
- 3) Mintalah masing-masing kelompok dengan memilih satu orang sebagai subyek pertamanya. Dorong anggota kelompok sespesifik mungkin dalam prediksi mereka mengenai orang itu.
- 4) Mintalah masing-masing anggota kelompok bergiliran sebagai orang utama.

e. Pemilihan Kartu

Pemilihan kartu merupakan aktivitas kerjasama yang digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Prosedur penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Berilah masing-masing siswa kartu indek yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori. Misal mengenai gejala-gejala dari beragam penyakit. Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.

- 2) Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- 3) Ketika kategori ditawarkan, kemukakan point-point pengajaran yang dirasa penting.

f. *Jigsaw* (model tim ahli)

Strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian.²⁴ Prosedur strategi ini sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, tiap ahli anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- 7) Guru memberi evaluasi.

g. Teks Acak

Strategi ini sangat baik digunakan untuk pelajaran bahasa. Dengan menggunakan strategi ini siswa dituntut untuk berpikir logis dengan mengurutkan suatu alur cerita atau bacaan, atau mencari kosa kata yang hilang. Prosedur strategi ini sebagai berikut:

- 1) Pilih bacaan yang disampaikan.
- 2) Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian.
- 3) Potongan bisa dilakukan perkalimat, atau per dua kalimat.

²⁴ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 156

- 4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
- 5) Beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.
- 6) Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut.
- 7) Pelajari teks bacaan dengan siswa, dengan cara yang anda kehendaki.

h. *Group Resume*

Strategi resume ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam group, dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab, atau melakukan tim building/ kerjasama kelompok yang anggotanya sudah mengenal sebelumnya. Kegiatan ini akan lebih efektif, jika resume itu berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Prosedur strategi ini sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil terdiri dari 3-6 anggota.
- 2) Terangkan kepada siswa, bahwa kelas mereka itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman. Sarankan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dapat dimiliki kelas dengan membuat resume kelompok.
- 3) Bagikan kepada setiap kelompok kertas buram ukuran koran dan spidol untuk menuliskan resume mereka. Resume harus dapat mencakup informasi yang dapat menjual kelompok secara keseluruhan.

i. *Active Debate* (debat aktif)

Strategi ini dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau siswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri.²⁵ Prosedur strategi ini sebagai berikut:

- 1) Siapkan sebuah pernyataan yang kontroversial
- 2) Bagi kelas dalam dua tim (pro dan kontra) dapat dikembangkan menjadi lebih dari dua sub kelompok.
- 3) Minta setiap juru bicara masing-masing kelompok untuk memaparkan argumennya (argumen terbuka).
- 4) Setelah argumen pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub kelompok. Setiap kelompok memilih juru bicaranya dan usahakan bergantian (baru).

²⁵ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 170

j. *Index card match*

Index card match merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Index card match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Tipe index card match ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.²⁶ Prosedur strategi ini sebagai berikut:

- 1) Pada kartu indeks yang terpisah, tuliskan pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- 2) Pada kartu yang terpisah, tuliskan jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- 3) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk.
- 4) Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapat kartu jawabannya.
- 5) Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Yaitu kartu yang berupa soal dengan kartu yang cocok atau yang merupakan jawaban dari kartu soal tersebut.
- 6) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

3. Manfaat Strategi *Active Learning* pada pembelajaran bahasa Arab

Secara umum dengan melakukan pembelajaran secara aktif akan diperoleh hal-hal sebagai berikut:

²⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 102 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 250.

- a. Interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan positive interdependence di mana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar.²⁷
- b. Setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar harus dapat mendapatkan penilaian untuk setiap siswa sehingga terdapat individual accountability.
- c. Proses pembelajaran aktif ini agar berjalan dengan efektif diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga dapat memupuk social skill.

Adapun secara lebih spesifik akan didapatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Siswa termotivasi karena lebih mudah belajar disaat enjoy.
- b. Berlangsung dalam lingkungan yang tenang, karena percobaan dan kegagalan diterima.
- c. Adanya partisipasi dari semua kelompok.
- d. Tiap orang bertanggung jawab atas pembelajarannya masing-masing.
- e. Fleksibel dan relevan.
- f. Sesuatu yang didapat menjadi bertambah.
- g. Terdorongnya pemikiran induktif.
- h. Semua menyatakan pemikirannya.
- i. Masing-masing memberikan koreksi jika ada kesalahan.
- j. Memberikan resiko lebih besar.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antar pembelajar, pengajar dan bahan ajar.²⁸ Sedangkan bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi. Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itu lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan

²⁷ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 72-73.

²⁸ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 19

mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang beranekaragam sesuai dengan taraf masyarakat, dimana bahasa itu lahir.²⁹ Jadi, pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan guru untuk membelajarkan anak didiknya.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, insya'; nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.³⁰

Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:³¹

- a. Untuk dapat memahami Al-qur'an dan hadist sebagai sumber hukum ajaran Islam.
- b. Untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
- c. Untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supplementary).
- e. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab pada hakekatnya sama dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa asing yang lain. Ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni sebagai berikut:

a. Prinsip Perencanaan

Sebelum melakukan suatu proses pembelajaran bahasa Arab,

²⁹ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 19.

³⁰ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 8.

³¹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 9.

seorang guru harus menyiapkan terlebih dahulu bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didiknya. Sehingga bahan atau materi pelajaran tersebut disajikan secara terstruktur atau terprogram, dan tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, guru harus menentukan bahan atau materi yang menjadi skala prioritas untuk diajarkan kepada peserta didik, dan tujuan pelajaran akan diajarkan harus jelas.

b. Prinsip Pelaksanaan

Setelah seorang guru menentukan bahan atau materi yang menjadi prioritas untuk diberikan kepada peserta didik, selanjutnya guru memperhatikan:

1) Tahapan-tahapan Materi

Guru bahasa Arab hendaknya menyadari bahwa tingkat kemampuan peserta didik yang dihadapi berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Sehingga dalam pemberian materi pelajaran disesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang dibimbing. Oleh sebab itu, materi pembelajaran bahasa Arab diberikan secara bertahap, mulai dari materi yang mudah, agak sukar, kemudian sukar. Hal ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang baru disajikan oleh gurunya.

2) Motivasi

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feel-ing dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan respon balik dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi dalam belajar berfungsi sebagai pendorong manusia untuk belajar atau berbuat sesuatu, penentu arah perbuatan agar apa yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dan motivasi berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan mana yang harus dikerjakan dan mana yang tidak, serta sebagai pendorong usaha guna pencapaian prestasi.

3) Pemberian Pujian

Apabila ada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini merupakan umpan balik yang positif dan sekaligus sebagai motivasi yang baik. Oleh sebab itu agar pujian ini merupakan motivasi, pemberian pujian dimaksud harus tepat. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri mereka.³²

c. Prinsip Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.³³ Menurut Wa Muna, setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran langkah selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal yang dimaksud untuk menilai proses hasil pembelajaran.

Menurut E. Mulyasa yang dikutip dalam buku Wa Muna menyatakan bahwa “penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar pada peserta didik, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil”.³⁴

4. Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pembelajaran Istima' (menyimak)

1) Pengertian Pembelajaran Istima' (menyimak)

Istima' mempunyai peranan penting dalam kehidupan kita, karena istima' adalah sarana pertama yang digunakan oleh manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya. Melalui istima' kita mengenal mufrodah, menguasai ketrampilan- ketrampilan bahasa yang lain yaitu kalam, qira'ah dan kitabah.³⁵

³² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hln. 8-11

³³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 209.

³⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, hlm.11-12

³⁵ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 37.

Istima' dimaksudkan untuk memperdengarkan bunyi bahasa Arab kepada siswa untuk ditirukan dan dihafalkannya. Dalam pengembangan strategi ini lebih menitik beratkan pada aspek pemahaman dan pengungkapan kembali terhadap apa yang sudah didengarnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.³⁶

2) Tujuan Pembelajaran Istima' (menyimak)

Kegiatan menyimak dalam pembelajaran mempunyai tujuan- tujuan tertentu. Pertama, persepsi, yakni ciri kognitif dari proses menyimak yang didasarkan pada pemahaman pengetahuan tentang kaidah-kaidah kebahasaan. Kedua, resepsi, yakni pemahaman pesan atau penafsiran pesan yang dikehendaki oleh pembicara.³⁷

Tujuan utama kemahiran menyimak adalah agar pelajar mampu memahami isi pembicaraan, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya. Sedangkan gambar umum pencapaian tujuannya adalah sebagai berikut:

- a) Mampu mengenali bunyi-bunyi bahasa Arab.
- b) Dapat membedakan bunyi unsur kata.
- c) Memahami isi dari yang didengar.
- d) Menguasai tanda-tanda bahasa yang diucapkan, yang menjadi petunjuk dalam menyimak.
- e) Cekatan dalam menangkap pokok-pokok pikiran pembicaraan.
- f) Dapat mengenal pikiran tambahan dari yang didengar.
- g) Dapat membedakan gagasan dari contoh.
- h) Mampu menangkap keterangan dan menirukan secara utuh.
- i) Mampu menyimak secara kritis.
- j) Dapat melatih dan mengembangkan kemahiran menyimak secara utuh.

3) Media Pembelajaran Istima'

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung keberhasilan

³⁶ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 100-101.

³⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 86-87.

pembelajaran istima' antara lain sebagai berikut:³⁸

a) Compact Disk (CD)

Compact disk merupakan media yang sangat penting dalam pembelajaran keterampilan menyimak, karena benda ini dapat diisi dengan beberapa bentuk software sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh guru. Sebagai contoh materi pembelajaran menyimak yang dapat dimasukkan kedalam media ini seperti: film, drama, pidato, iklan, lagu-lagu atau bentuk siaran lain.

b) Casset Recorder

Casset recorder merupakan media yang sudah lama digunakan dalam pembelajaran ketrampilan menyimak, akan tetapi media ini hanya terbatas untuk materi-materi tertentu saja tidak sefleksibel compact disk. Kekurangan media ini tidak dapat menampilkan dalam bentuk gambar.

c) Peragaan

Peragaan merupakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami teks yang didengar oleh siswa, disamping itu dapat pula memberikan penguatan terhadap makna yang terkandung dalam teks tersebut. Peragaan yang dimaksud adalah: gerakan badan, isyarat, mimik wajah atau bentuk yang lainnya.

d) Permainan Bahasa

Ada beberapa permainan bahasa yang dapat digunakan dalam mengerjakan ketrampilan menyimak seperti: bisik berantai, perintah bersyarat, siapa yang berbicara, bagaimana saya pergi.

e) Gambar Bersambung

Gambar bersambung merupakan kumpulan gambar yang menunjuk satu peristiwa yang utuh. Gambar tersebut bisa dalam bentuk kartu yang terpisah, atau dalam satu lembaran yang utuh. Cara menggunakannya bisa satu-satu atau sekaligus ditunjukkan kepada siswa. Untuk keterampilan menyimak tingkat pemula (mubtadi') alangkah baiknya menggunakan

³⁸ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN- Malang Press, 2009), hlm. 65

media laukhatun nutqi sebagaimana yang digunakan dalam membelajarkan unsur bunyi, atau dengan menggunakan kartu kosakata atau gambar sederhana yang menunjukkan peristiwa yang berurutan. Karena untuk muftadi" materi yang harus disampaikan adalah bagaimana ia menyimak dan mengucapkan kembali apa yang didengarnya. Dengan demikian ia akan mudah untuk memahami dan menirukan.³⁹

b. Strategi Pembelajaran Kalam (berbicara)

1) Pengertian Pembelajaran Kalam (berbicara)

Berbicara dengan menggunakan bahasa asing merupakan ketrampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain, salah satunya dengan menggunakan bahasa Arab. Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.⁴⁰

Maharatul kalam sering disebut dengan istilah ta'bir. Meskipun demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana kalam lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan ta'bir dapat diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Meskipun demikian keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada didalam pikiran seseorang.⁴¹

2) Tujuan Pembelajaran Kalam (berbicara)

Untuk tingkat pemula, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa siswa dapat:

- a) Melafalkan bunyi-bunyi bahasa
- b) Menyampaikan informasi
- c) Menyatakan setuju atau tidak setuju
- d) Menjelaskan identitas diri
- e) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan

³⁹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 66.

⁴⁰ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 42.

⁴¹ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, hlm.103.

Untuk tingkat menengah, tujuan pembelajaran kalam dapat dirumuskan bahwa peserta didik dapat:

- a) Menyampaikan informasi
- b) Berpartisipasi dalam percakapan
- c) Menjelaskan identitas diri
- d) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
- e) Menyampaikan gagasan dalam diskusi

Untuk tingkat yang paling tinggi, yaitu tingkat lanjut, tujuan pembelajaran kalam dapat dirumuskan bahwa siswa dapat:

- a) Menyampaikan informasi
 - b) Berpartisipasi dalam percakapan
 - c) Menjelaskan identitas diri
 - d) Menjelaskan kembali hasil bacaan
 - e) Berpartisipasi dalam wawancara
 - f) Bermain peran
 - g) Menyampaikan gagasan dalam diskusi, pidato, atau debat.⁴²
- 3) Media Pembelajaran Kalam (berbicara)

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran istima' antara lain sebaga berikut:

- a) Jam Dinding

Jam dinding merupakan media yang paling sukses dalam melatih siswa dalam keterampilan berbicara. Media ini mudah dibuat dan didapatkan oleh seorang guru, biasanya terdiri dari angka 1-12, jarum panjang, jarum pendek, dan jarum sedang. Namun sebelum menggunakan media jam dinding ini, harus dipastikan bahwa siswa sudah mengenal hitungan satu sampai enam puluh dalam bahasa Arab.

- b) Film

Film dengan macam bentuknya dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, baik film yang tidak bergerak maupun yang

⁴² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 286-287.

bergerak. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi dengan film sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara adalah sebagai berikut: memutar film terlebih dahulu pada siswa kemudian menanyakan secara lisan; apa judul film, siapa pelakunya, dan bagaimana ceritanya, dimana letak klimaksnya, dan bagaimana akhir ceritanya. Dengan langkah lain siswa diminta untuk mengungkapkan ungkapan-ungkapan yang menarik menurutnya, atau diminta untuk bercerita secara singkat.

c) Gambar, cerita atau percakapan

Mengungkapkan tema secara lisan yang dapat digunakan untuk melatih siswa dalam mengungkapkan tema-tema tertentu yang dibantu dengan beberapa gambar, baik berupa cerita, percakapan atau deskripsi. Biasanya dibawah gambar ada beberapa pertanyaan yang dapat membantu siswa untuk mengungkapkan tema-tema tersebut.⁴³

c. Strategi Pembelajaran Qira'ah (membaca)

1) Pengertian Pembelajaran Qira'ah (membaca)

Qira'ah merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran yang lain. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca akan unggul pula dalam pelajaran-pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Oleh sebab itu membaca merupakan sarana yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Membaca tidak hanya sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah ketrampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Sehingga terkadang orang yang sedang membaca teks atau bacaan harus berhenti sejenak atau mengulang lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud dalam bacaan tersebut.⁴⁴ Jadi, dengan membaca dapat melatih seseorang untuk berpikir

⁴³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 68-69

⁴⁴ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 45-46.

lebih kritis.

2) Tujuan Pembelajaran Qira'ah (membaca)

Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui, adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.⁴⁵

3) Media Pembelajaran Qira'ah (membaca)

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran qira'ah antara lain sebagai berikut:

a) Kartu dan macam-macamnya

Kartu biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan di dalam masing-masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Untuk ukuran kartu bisa disesuaikan dengan keinginan guru, yang penting adalah bahwa tulisan dalam kartu tersebut harus terlihat oleh siswa yang berada dalam bagian belakang. Kartu biasanya digunakan guru untuk membelajarkan atau melatih siswa membaca kata, kalimat atau ungkapan yang sempurna tanpa melakukan analisa terhadap apa yang dibaca. Kartu juga digunakan untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang kosakata, latihan pola-pola tatanan bahasa dan membaca secara keras. Adapun macam-macam kartu sebagai berikut:⁴⁶

(1) Kartu pertanyaan dan jawaban.

Penggunaan kartu ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks. Kartu hendaknya disiapkan sesuai dengan jumlah peserta belajar, masing-masing dari permukaan kartu ditulis dengan ungkapan, sedangkan di baliknya jawaban untuk pertanyaan kartu lain. Langkah berikutnya adalah membagikan kartu pada semua siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membacakan soal, dan siswa yang lain berusaha untuk mencari jawabannya, dan apabila salah satu siswa telah menemukan

⁴⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 110.

⁴⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN- Malang Press, 2009), hlm. 71-72.

jawabannya maka siswa tersebut berhak membacakan soal yang dimiliki, dan begitu seterusnya.

(2) Kartu penyempurna

Kegunaan kartu ini juga untuk melihat untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Pada bagian depan kartu ditulis satu jumlah dan jumlah penyempurnaan pada kartu lain. Kemudian guru meminta pada siswa untuk membaca bagian depan kartu, dan seterusnya.

(3) Kartu kosakata

Kartu ini berukuran menurut selera yang dikehendaki oleh guru, yang terpenting jelas dan dapat dilihat oleh semua siswa. Kartu kosakata berisi kosakata atau kalimat pada bagian depan dan pada bagian lain berisi gambar yang menjelaskan kosakata dan kalimat tersebut. Adapun kegunaannya adalah untuk menjelaskan kosakata baru atau kalimat-kalimat yang dianggap sulit dan penting.

(4) Kartu tiruan

Kartu ini juga berukuran sebagaimana yang dikehendaki guru, akan tetapi unsur keserasian dan keseimbangan serta kejelasan harus dipertimbangkan. Kartu ini dibuat dengan cara menempelkan cheek bank, jadwal pelajaran, jadwal penerbangan, jadwal kereta, formulir pendaftaran, atau formulir-formulir yang lain yang dkecilkan.

b) Laboratorium baca

Laboratorium bahasa merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Laboratorium baca biasanya terdiri dari sejumlah kitab- kitab kecil, isinya materi bahasa yang tersusun secara gradasi dari sederhana menuju sulit yang dapat membantu siswa untuk lebih cepat dapat membaca sesuai dengan kemampuannya. Materi bahasa tersebut terdiri dari cerita-cerita pendek, makalah-makalah ilmiah, atau sejarah yang bergambar, kemudian buku-buku tersebut diberi nomor sesuai dengan tingkat kesulitannya, sehingga dapat diketahui tingkat kemajuan siswa dalam kemampuan membaca. Nomor 1 paling mudah, dan seterusnya. Di samping itu setiap akhir buku

diberi latihan yang bisa untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca untuk menentukan bacaan berikutnya.

Media pembelajaran lain yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan membaca masih banyak, seperti: kartu hijaiyah, majalah dan sejenisnya, gambar-gambar karikatur, iklan yang berisi tulisan dan gambar yang berwarna yang dapat dibaca dari jarak jauh. Kartu iklan, kotak baca, dan lain sebagainya.⁴⁷

d. Strategi Pembelajaran Kitabah (menulis)

1) Pengertian Pembelajaran Kitabah (menulis)

Menulis merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pembelajaran menulis ini terpusat pada tiga hal, yaitu: kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, kemampuan memperbaiki khot dan kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.⁴⁸ Keterampilan menulis yang paling mendasar adalah keterampilan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung. Setelah kemampuan tersebut dikuasai, barulah dapat ditingkatkan pada kemampuan menyusun kalimat, menyusun paragraf, sampai akhirnya dapat membuat sebuah artikel, atau tulisan secara utuh.

Strategi pembelajaran kitabah ini dimaksudkan agar siswa dapat mengarang atau menulis sebuah kalimat sesuai dengan kaidah-kaidah menulis bahasa Arab dan berbagai macam kosa kata bahasa Arab yang siswa pahami.

2) Tujuan Pembelajaran Kitabah (menulis)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita atau segala

⁴⁷ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN- Malang Press, 2009), hlm. 73-75.

⁴⁸ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49.

sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia.⁴⁹

3) Media Pembelajaran Kitabah (menulis)

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran kitabah antara lain sebagai berikut:

a) Kaset Rekaman

Yang dimaksud dengan kaset rekaman adalah kaset yang diisi dengan rekaman suara, dimana guru memilihkan teks yang sesuai dengan tingkatan siswa dan dibaca dengan kecepatan normal. Kemudian setelah siswa mendengarkan siswa diminta menulis ulang apa yang telah didengar baik dipapan tulis atau dikertasnya sendiri, dan juga memberikan waktu secukupnya. Model ini sama dengan cara imla (dikte), hanya saja materi dibacakan lewat kaset rekaman.

b) Teka-teki Silang

Teka-teki silang merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis. Teka-teki silang biasanya terdiri dari pertanyaan untuk jawaban mendatar dan jawaban menurun. Media ini sangat mudah untuk dibuat oleh guru, dan dapat digunakan untuk semua tingkatan, baik untuk pemula, menengah atau yang sudah lanjut, disamping itu juga materi dapat dipilih sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

c) Foto dan Gambar

Pembelajaran keterampilan menulis dapat menggunakan foto dan gambar dengan berbagai ukuran dan warnanya tergantung bagaimana media tersebut digunakan berdasarkan kemampuan guru. Media foto dan gambar dapat membantu guru dengan mudah mengajarkan kosakata, kalimat dan lainnya kepada siswa. Sebagai contoh; guru membawa foto atau gambar kemudian siswa diminta guru untuk mendeskripsikan, mencari kosakata, mencari lawan kata, memberikan kesimpulan secara tertulis untuk foto atau gambar tersebut. Gambar juga dapat dijadikan bantuan sebagai jawaban

⁴⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press 2012), hlm. 123.

untuk sebuah latihan soal. Dalam belajar bahasa, siswa sangat terbantu dengan adanya media gambar apapun bentuknya.⁵⁰

5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode memiliki peranan penting sebagai salah satu komponen pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, bahkan metode digunakan dalam semua kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran atau pengajaran, bahan atau materi pembelajaran disajikan menggunakan metode pembelajaran, karena metode merupakan peranan penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab. Dengan kata lain, Isi dari materi pembelajaran dapat disampaikan oleh guru melalui metode kepada siswanya.

Dijelaskan oleh Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya Metodologi Pengajaran Bahasa Arab berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab yaitu:

a. Metode Langsung (Ath Thariqah Al Mubasyirah)

Dengan metode ini, bahasa secara langsung digunakan oleh siswa secara intensif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Siswa dapat berbicara dengan bahasa Arab dengan cara menyimak dan menggunakan bahas Arab secara langsung.

1) Langkah-langkah Penggunaan Metode Langsung

Langkah-langkah dalam menggunakan Metode langsung yaitu:

- a) Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya atau gambar benda itu memeragakan sebuah gerakan atau mimik wajah. Pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan faham maknanya.
- b) Latihan berikutnya berupa tanya jawab dengan kata tanya ma, hal, ayna, dan sebagainya sesuai dengan tingkat kesulitan pelajar.
- c) Setelah guru yakin bahwa siswa menguasai materi yang disajikan, siswa diminta meminta buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.

⁵⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN- Malang Press, 2009), hlm. 77-78.

- d) Kegiatan berikutnya adalah menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, dilanjutkan dengan mengajarkannya secara tertulis.
- e) Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa diberikan sebagai tambahan, misalnya berupa cerita humor, cerita yang mengandung hikmah dan sebagainya.
- f) Tata bahasa diberikan pada tingkat tertentu secara induktif.

2) Kelebihan dan Kelemahan Metode Langsung

Beberapa kelebihan dari metode langsung adalah sebagai berikut:

- a) Pelajar terampil menyimak dan berbicara.
- b) Pelajar menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli.
- c) Pelajar mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat.
- d) Pelajar mempunyai keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi karena dilatih berfikir dalam bahasa target sehingga tidak terhambat dalam proses penerjemahan.
- e) Pelajar menguasai tata bahasa secara fungsional tidak sekedar teoritis, artinya berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya.

Kelemahan dari metode langsung adalah sebagai berikut:

- a) Pelajar lemah dalam kemampuan membaca pemahaman karena materi dan latihan ditekankan pada bahasa lisan.
- b) Memerlukan guru yang ideal dari segi keterampilan berbahasa dan kelincahan dalam penyajian pelajaran.
- c) Tidak bisa dilaksanakan dalam kelas besar.
- d) Tidak diperbolehkannya pemakaian bahasa ibu pelajar bisa berakibat terbuangnya waktu untuk menjelaskan makna satu kata abstrak, dan terjadinya kesalahan persepsi atau penafsiran pada siswa.
- e) Model latihan menirukan dan menghafalkan kalimat-kalimat yang kadang tidak bermakna atau tidak realistis karena tidak kontekstual, bisa membosankan bagi orang dewasa.
- f) Para ahli juga mengkritik metode ini dari segi kelemahan dan teoritisnya,

yang menyamakan pemerolehan bahasa pertama dengan pemerolehan bahasa kedua/bahasa asing.⁵¹

b. Metode Audiolingual (At Thariqah As Sam'iyah Asy Syafahiyah)

Metode ini bertujuan untuk melatih siswa mengucapkan ujaran- ujaran dalam bahasa Arab melalui bunyi-bunyi bahasa yang mereka dengar. Metode ini juga melatih siswa agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik. Bahasa adalah kebiasaan, maka untuk melatih keterampilan berbicara dapat melalui pengulangan atau repetisi.

1) Langkah-langkah dalam menggunakan metode audiolingual

- a) Guru membacakan teks dialog berulang kali dan pelajar menyimak tanpa melihat teks.
- b) Peniruan dan penghafalan dialog dengan teknik menirukan bacaan guru per kalimat sambil menghafal kalimat-kalimat tersebut (mimicry memorization technique).
- c) Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog, terutama yang dianggap sukar karena terdapat struktur atau ungkapan yang berbeda dengan struktur dalam bahasa ibu pelajar.
- d) Dramatisasi dialog yang sudah dilatihkan.
- e) Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.

2) Kelebihan dan Kelemahan Metode Audiolingual

Kelebihan Metode Audiolingual diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Para pelajar memiliki keterampilan pelafalan yang bagus.
- b) Pelajar terampil membuat pola-pola kalimat baku yang sudah dilatihkan.
- c) Pelajar dapat melakukan komunikasi lisan dengan baik karena latihan menyimak dan berbicara yang intensif.
- d) Suasana kelas hidup karena para pelajar tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus guru.

Selain memiliki kelebihan, Metode Audiolingual juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut:

⁵¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 35-38.

- a) Respon pelajar cenderung mekanistik, sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan.
- b) Pelajar bisa berkomunikasi dengan lancar apabila kalimat yang digunakan telah dilatihkan sebelumnya.
- c) Makna kalimat yang diajarkan biasanya terlepas dari konteks, sehingga pelajar hanya memahami satu makna.
- d) Keaktifan siswa adalah keaktifan yang semu, karena mereka hanya merespon rangsangan guru.
- e) Pelajar tidak dianjurkan berinteraksi secara lisan atau tulis sebelum menguasai pola-pola kalimat yang cukup banyak.
- f) Latihan-latihan pola bersifat manipulative, tidak kontekstual dan tidak realistis.⁵²

C. Langkah-Langkah *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Apabila strategi pembelajaran aktif dituangkan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab maka implementasinya adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa:
 - 1) Ada kesempatan menyatakan permasalahan yang mereka temui atau hadapi
 - 2) Ada kesempatan menyalurkan bakat dan minat para siswa
 - 3) Ada kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyusunan program pengajaran
 - 4) Ada kesempatan turut aktif dalam setiap proses pembelajaran
 - 5) Ada kesempatan untuk membuktikan rasa keingintahuan mempraktekan sesuatu, atau membuktikan sesuatu.
 - b. Guru:
 - 1) Bersikap demokratis
 - 2) Patner aktif siswa
 - 3) Bersifat mendorong, membimbing dan bila diperlukan dapat mengarahkan siswa

⁵² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 46-50.

- 4) Disamping mempunyai pengetahuan yang mendalam dan luas, seorang guru harus dapat menggunakan teknik-teknik mengajar yang bervariasi
- 5) Guru dapat memanfaatkan media yang bervariasi dalam penyampaian materi
- 6) Guru selalu berusaha mengaktifkan siswanya.

c. Iklim belajar

- 1) Terjadinya hubungan yang erat dan lancar antara guru dan siswa, siswa dan siswa
- 2) Adanya sifat keterbukaan antara guru dan siswa, siswa dan siswa
- 3) Adanya suasana segar dan gembira dalam proses pembelajaran

d. Program

- 1) Dipersiapkan, direncanakan dengan teliti
- 2) Dilaksanakan dengan penuh keyakinan
- 3) Dinilai dari saat ke saat
- 4) Terbuka untuk perbaikan bila perlu dirombak

2. Standar yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Pembelajaran Aktif
Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Guru

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran aktif, karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa. Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran aktif dipandang dari sudut guru, yaitu:

1) Kemampuan guru

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan strategi pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain, keterampilan bertanya, keterampilan variasi stimulus, membuka dan menutup pelajaran, memberikan penguatan dan lain sebagainya.

2) Sikap profesional guru

Guru yang profesional memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Strategi pembelajaran aktif tidak akan berhasil diimplementasikan oleh guru yang memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan pembelajaran.

3) Latarbelakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru.

Latarbelakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap variabel-variabel pembelajaran seperti pemahaman tentang psikologi anak, unsur lingkungan dan gaya belajar siswa, serta pemahaman mengenai berbagai model dan metode pembelajaran.

b. Sarana Belajar

1) Ruang kelas

Hal yang sangat perlu diperhatikan dalam penataan ruang kelas adalah desain tempat duduk siswa. Pembelajaran aktif menghendaki siswa aktif dalam belajar, sebaiknya tempat duduk tidak bersifat statis, tetapi harus dinamis.

2) Media dan sumber belajar

Strategi pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan multimetode dan multimedia. Artinya, melalui strategi pembelajaran aktif memungkinkan untuk belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri.

c. Lingkungan Belajar

Terdapat dua hal yang termasuk ke dalam lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misal jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah.

3. Modifikasi Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Strategi Pembelajaran Istima' (menyimak)

Dalam pengembangan strategi ini lebih menitik beratkan pada aspek

pemahaman dan pengungkapan kembali terhadap apa yang sudah didengarnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Beberapa strategi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran istima' ini adalah:

1) Strategi 1

Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan mendengarkan bacaan dan memahami isi bacaannya secara global. Dalam strategi ini yang dibutuhkan adalah rekaman bacaan dan potongan-potongan teks yang terkait dengan isi bacaan tersebut untuk dibagikan kepada siswa. Langkah-langkahnya adalah:⁵³

- a) Bagikan potongan-potongan teks yang dilengkapi dengan alternatif jawaban benar atau salah (B/S).
- b) Perdengarkan bacaan atau nash lewat kaset atau CD dan para siswa ditugaskan untuk menangkap isi bacaan secara umum.
- c) Setelah bacaan selesai, para siswa diminta membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibagikan, kemudian memberikan jawaban benar atau salah terhadap pertanyaan tersebut. Jika pertanyaan tersebut sesuai dengan bacaan yang didengar, berarti benar, dan jika tidak sesuai maka jawabannya salah.
- d) Mintalah masing-masing siswa untuk menyampaikan jawabannya.
- e) Perdengarkan sekali lagi kaset tersebut agar masing-masing siswa dapat mencocokkan kembali jawaban yang telah dituliskannya.
- f) Berikanlah klarifikasi terhadap semua jawaban tersebut agar semua siswa mengetahui kebenaran dari jawaban mereka masing-masing.

2) Strategi 2

Strategi ini lebih menekankan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi dalam setiap bacaan tersebut. Langkah-langkahnya adalah:

- a) Perdengarkanlah nash yang sudah direkam dalam kaset maupun CD.

⁵³ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 101.

- b) Mintalah semua siswa untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting.
- c) Mintalah semua siswa untuk menjawab soal-soal yang disampaikan pada akhir bacaan tersebut. Jawaban dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis
- d) Mintalah masing-masing siswa untuk menyampaikan jawabannya (presentasi).
- e) Berikan klarifikasi di akhir sesi terhadap jawaban siswa.

3) Strategi 3

Strategi ini tidak hanya menitik beratkan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah didengarnya dengan bahasa sendiri. Langkah-langkahnya adalah:⁵⁴

- a) Perdengarkan nash yang sudah direkam dalam kaset atau CD.
- b) Tugaskan kepada setiap siswa untuk mencatat kata-kata kuncinya (keyword) sambil mendengarkan.
- c) Setelah selesai, para siswa diminta untuk mengungkapkan kembali isi bacaan tersebut dalam bentuk lisan atau tulisan.
- d) Mintalah setiap siswa untuk menyampaikan (mempresentasikan) hasilnya secara bergantian.
- e) Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja siswa untuk memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.

b. Strategi Pembelajaran Kalam (berbicara)

Dalam strategi ini kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok akan melakukan tugasnya yang diberikan pengajar, kemudian hasilnya dipresentasikan didapan kelas. Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan semua siswa sehingga masing-masing siswa akan merasakan pengalaman belajar yang sama. Dengan cara ini diharapkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dapat merata. Sebagai contoh,

⁵⁴ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 102-103

dalam pembelajaran ta'aruf, akan membutuhkan waktu yang sangat banyak jika dilakukan satu-persatu didepan kelas, tetapi jika menggunakan strategi ini penggunaan waktu akan dapat diefisienkan. Langkah-langkahnya adalah:⁵⁵

- 1) Tentukan topik yang akan dipelajari, misalnya ta'aruf tentang identitas diri atau menjelaskan tentang hal tertentu.
 - 2) Ajaklah seluruh siswa untuk terlebih dahulu menentukan dan menyepakati unsur-unsur atau hal-hal apa saja yang harus disampaikan oleh siswa. Misalnya dalam materi ta'aruf yang harus diungkapkan adalah; nama, umur, alamat, hoby, cita-cita dan seterusnya.
 - 3) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok kecil, misalnya 2 sampai 5 orang. Mintalah masing-masing siswa untuk menyampaikan ta'aruf dalam kelompoknya secara bergantian.
 - 4) Setelah proses dalam kelompok selesai, mintalah masing-masing siswa atau beberapa siswa yang mewakili kelompok tersebut untuk menyampaikan hasilnya (berta'aruf) di depan kelas.
 - 5) Berikan klarifikasi terhadap hasil yang dipresentasikan oleh masing-masing siswa.
- c. Strategi Pembelajaran Qira'ah (membaca)

Strategi ini biasanya digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menuangkan isi dari yang dibaca ke dalam bentuk tabel. Isi dari tabel tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau tujuan pembelajarannya. Misalnya dalam pelajaran qira'ah tujuannya adalah agar siswa dapat menemukan sejumlah kata benda (isim) dan kata kerja (fi'il) yang ada dalam bacaan. Untuk kebutuhan tersebut, maka tabel yang dibuat harus minimal terdiri atas dua kolom yang berisi deretan isim dan fi'il. Adapun jumlah barisnya tergantung dari jumlah kata maksimal yang dapat ditemukan atau jumlah minimal yang harus ditemukan dari bacaan tersebut. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Pilihlah bacaan sesuai dengan topik pembahasan yang telah ditentukan.
- 2) Siapkan format tabel yang akan ditugaskan kepada para siswa untuk

⁵⁵ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 106-107.

mengisinya.

- 3) Bagikan bacaan tersebut pada masing-masing siswa, kemudian tugaskan mereka untuk membacanya dengan seksama.
- 4) Mintalah para siswa untuk mengisi tabel yang telah dipersiapkan.
- 5) Mintalah para siswa untuk bergabung dua-dua (dengan teman sebelahnya) kemudian mendiskusikan hasil kerja mereka masing-masing.
- 6) Mintalah masing-masing siswa untuk menyampaikan (presentasi) hasil pekerjaan mereka setelah didiskusikan.
- 7) Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja siswa tersebut agar tidak terjadi kesalahan.⁵⁶

d. Strategi Pembelajaran Kitabah (menulis)

Strategi ini berupaya untuk melatih siswa dalam menulis sebuah kalimat atau mengarang dengan mendasarkan pada sebuah gambar, Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Tampilkan sebuah gambar didepan kelas, misalnya sebuah gambar pemandangan, gambar perilaku keseharian dan sebagainya.
- 2) Mintalah masing-masing siswa menyebutkan sebuah nama dengan bahasa Arab yang ada dalam gambar tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memperkaya mufradat.
- 3) Mintalah masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah kalimat dari kata-kata tersebut. Jika proses ini berjalan lancar barulah dapat dilanjutkan pada proses berikutnya (menulis cerita). Tetapi jika tahap ini belum berjalan dengan baik, sebaiknya jangan dulu melangkah ke bentuk cerita.
- 4) Mintalah masing-masing siswa untuk menuliskan beberapa kalimat yang menceritakan tentang gambar tersebut.
- 5) Mintalah masing-masing siswa untuk membacakan hasilnya.
- 6) Berikan komentar dan evaluasi terhadap hasil kerja masing-masing siswa tersebut.⁵⁷

⁵⁶ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 109-110.

⁵⁷ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 115-116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek yang tidak dilihat secara parsial dan dipecah dalam beberapa variabel. Penelitian ini memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil kontruksi pemikiran terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican. Adapun alasan penelitian mengambil lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dijadikan lokasi penelitian dengan objek yang diteliti oleh penulis.
2. MTs Ma'arif NU 08 Panican merupakan salah satu pendidikan formal yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab dan menerapkan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican merupakan salah satu sekolah yang telah menjadi mitra USAID dan telah mengadakan program khusus tahfidz
4. Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican, pada mata pelajaran bahasa Arab dimulai dari kelas VII, VIII, dan IX, akan tetapi penulis lebih memilih penelitian dikelas VII karena menurut penulis kelas VII lebih tepat dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian untuk memperoleh hasil yang optimal penulis akan mengambil sampel penelitian supaya dalam proses penelitian tidak terjadi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17.

kesalahan dan pengimpretasian skripsi. Maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan tentang sampel atau yang biasa disebut dalam penelitian itu teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵⁹ Untuk sampel yang penulis gunakan yaitu snowball sampling. Maksud dari snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.⁶⁰ Peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subjek penelitian. Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan yang pasti, tetapi perlu diingat bahwa semakin besar sampel yang diambil, maka kesimpulan yang diperoleh semakin baik. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik snowball sampling. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan subyek penelitian yang penulis gunakan dalam penelitiannya sebagai berikut:

a. Guru Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican

Dari guru pengajar bahasa Arab akan diperoleh data atau informasi tentang bagaimana strategi *Active Learning* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru merupakan subjek utama dimana guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican yang dapat memberikan informasi mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican adalah bapak Lukman Haim, S.Pd.

b. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican

Dari MTs Ma'arif NU 08 Panican akan diperoleh data atau informasi tentang gambaran umum dan sekilas pembelajaran bahasa Arab di MTs

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 118.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 125

Ma'arif NU 08 Panican. Adapun MTs Ma'arif NU 08 Panican adalah bapak Torik Jahidin, S.Pd.I., M.Pd.I.

c. Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican

Siswa merupakan faktor pendukung peneliti untuk melakukan observasi tentang Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican. Untuk itu dari siswa akan diperoleh informasi tentang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Penulis mewawancarai siswa kelas VII yaitu Latifatun Nindah.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶¹

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, hlm. 203.

pertanyaan itu.⁶²

Adapun teknik wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶³ Pedoman wawancara yang penulis tulis hanya sebatas garis-garis besar mengenai permasalahan yang akan penulis tanyakan kepada narasumber.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk menjangkau data yang perlu adanya kejelasan dari informen. Antara lain penulis menanyakan pada kepala madrasah tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU 08 Panican, penulis menanyakan pada guru bahasa Arab untuk mendapatkan data tentang Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dan melakukan wawancara dengan siswa untuk mendapatkan data tentang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan MTs Ma'arif NU 08 Panican yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa serta sarana dan prasarana.

E. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisisan cermat dan interpretasi terhadap data tersebut. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat menentukan keberadaan suatu penelitian Metode analisis data dan hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis dari data-data hasil penelitian yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menarik kesimpulan akhir. Prosedur analisis data

⁶² Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, hlm. 320.

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pendapat Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun cara menganalisa datanya adalah penulis mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mereduksi (merangkum) memilih hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu, kemudian melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁵ Jadi pada tahapan awal setelah mendapatkan berbagai data di lapangan kemudian semua data akan peneliti analisis kembali dengan memilah-milah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga data yang tidak direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih terfokus.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.⁶⁶ Jadi pada tahapan selanjutnya setelah data yang direduksi akan peneliti sajikan dengan menarasikan data yang didapat dan jika diperlukan akan dibuat grafik, matrik, dan lain sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini kemudian penulis akan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁷

⁶⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2014), hlm. 16.

⁶⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 17.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU 08 Panican⁶⁸

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebuah lembaga pendidikan yang tingkatannya setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah berada di bawah naungan Kementerian Agama, sehingga mata pelajaran agama lebih banyak dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satunya terdapat juga mata pelajaran bahasa Arab.

MTs Ma'arif NU 08 Panican merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif NU Purbalingga yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1970 atas prakarsa para ulama Nahdliyin di kecamatan Kemangkon dengan menobatkan Kyai Abu Amar sebagai kepala sekolah yang pertama.

2. Letak Geografis⁶⁹

Posisi Geografis Madrasah Tanawiyah Ma'arif NU 08 Panican cukup representative untuk berkembang dan letaknya termasuk dalam wilayah kecamatan yaitu kelurahan Panican yang letaknya kurang dari satu kilometer dari kantor kecamatan dan pusat kegiatan ekonomi masyarakat kecamatan Kemangkon. MTs Ma'arif NU 08 Panican berada pada posisi jalur antara jalur yang menghubungkan Purbalingga-Banjarnegara-Purwokerto, sehingga sangat mendorong kualitas peserta didik dari berbagai daerah untuk belajar di MTs Ma'arif NU 08 Panican.

Dengan keadaan letak yang berada di daerah pusat kecamatan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang cenderung lebih maju dan berpendidikan. Sehingga mau tidak mau Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican harus mengikuti dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan professional guna memperoleh kepercayaan dari masyarakat untuk

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 08 Panican pada tanggal 29 Mei 2018

⁶⁹ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 08 Panican yang didapat pada tanggal 29 Mei 2018

menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut.

Untuk itu Madrasah Ibtidaiyyah Al Fatah adalah Madrasah yang prospektif yang dapat berkembang dengan baik karena menghadapi masyarakat yang telah maju dan mempunyai kesadaran akan pendidikan yang tinggi dalam mencari ilmu sehingga pihak Madrasah membuat solusi dengan cara meningkatkan metode pembelajaran yang telah ada untuk dikembangkan dan ditingkatkan agar lebih Islam baik dari segi materi, fasilitas maupun mutu pendidikannya.

3. Visi, Misi, Tujuan⁷⁰

a. Visi

Unggul dalam prestasi, mantap dalam berimtaq dan santun dalam berakhlak

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
- 2) Mengembangkan nilai-nilai taqwallah, akhlaqul karimah yang berjiwa ahlusunnah wal jamaah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN/UM di atas standar minimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam ‘Ala Ahlussunah Waljamaah sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olah raga, dan seni berbasis Aswaja
- 6) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.

⁷⁰ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 08 Panican yang didapat pada tanggal 29 mei 2018

c. Tujuan

- 1) Menciptakan lembaga yang kondusif, adaptif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- 2) Menghasilkan out put yang berilmu pengetahuan dan berahlaqul karimah
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, keimanan, ketaqwaan, moral dan sosial yang sesuai ajaran ahlussunnah wal jama'ah
- 4) Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah
- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik
- 6) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis aswaja
- 7) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang komputer
- 8) Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan pra sarana laboratorium Komputer
- 9) Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan pra sarana laboratorium Bahasa
- 10) Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjama'ah, tadarus Al Qur'an pagi dan sosial keagamaan bagi semua warga madrasah

4. Struktur Organisasi⁷¹

Suatu lembaga formal maupun non formal dibutuhkan suatu aturan permainan yang dapat mengatur dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi sekolah sangatlah penting artinya dan berfungsi sangat vital dalam dunia pendidikan dan pengajarannya. Karena dengan organisasi segala kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dijalankan dengan baik.

Adapun yang dimaksud dengan struktur organisasi disini adalah susunan koordinasi kepemimpinan secara struktural dalam suatu organisasi yang telah dibuat di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican dan para staf yang telah ditetapkan melalui rapat. Stuktur Madrasah bersifat fungsional dan pemerataan,

⁷¹ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 08 Panican yang didapat pada tanggal 29 mei 2018

setiap personil berkewajiban melaksanakan tugasnya dan mempertanggung jawabkan kepada kepala Sekolah.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sertakan lampiran, guna mempermudah pemahaman dan alur kerjanya di dalam Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga.

5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peran guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan siswa, dimana guru bertanggungjawab terhadap pendidikan siswa secara individual maupun klasikal, baik di Madrasah maupun diluar Madrasah. Data guru dan karyawan di MTs Ma'arif NU 08 Panican berjumlah 16 orang (enam belas orang) untuk lebih jelasnya ada di lampiran.

6. Keadaan Siswa

Siswa MTs Ma'arif NU 08 Panican pada umumnya dari masyarakat setempat maupun masyarakat tetangga. Secara keseluruhan siswa MTs Ma'arif NU 08 Panican berjumlah 240 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena sebagai alat penggerak dalam pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Sarana dan prasarana dalam pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena sebagai alat penggerak dalam pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Kursi Siswa	Ada
2	Meja Siswa	Ada
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	Ada
4	Meja Guru di Ruang Kelas	Ada
5	Papan Tulis	Ada
6	Rak Buku di Ruang Kelas	Ada
7	Alat Peraga PAI	Ada
8	Alat Peraga IPA	Ada
9	Bola Sepak	Ada
10	Bola Voli	Ada
11	Bola Basket	Ada
12	Meja Pingpong	Ada
13	Lapangan Basket	Ada
14	Ruang Kelas	Ada
15	Ruang Kepala Madrasah	Ada
16	Ruang TU	Ada
17	Ruang Guru	Ada
18	Ruang BK	Ada
19	Laboratorium IPA	Ada
20	Laboratorium Komputer	Ada
21	Ruang Eskul Musik	Ada
22	Ruang Sebaguna/Aula	Ada
23	Ruang Pramuka	Ada
24	UKS	Ada
25	Ruang Perpustakaan	Ada
26	Ruang Koperasi	Ada
27	Tempat Ibadah/Mushola	Ada

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
28	Kantin	Ada
29	Tempat Parkir Siswa	Ada
30	Tempat Parkir Guru	Ada
31	Toilet Siswa	Ada
32	Toilet Guru	Ada
33	Dapur Madrasah	Ada

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian yang penulis maksud adalah langkah awal untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga, kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek adalah penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga, yang selanjutnya menjadi data utama yang akan dilengkapi dengan observasi di dalam kelas, hasil wawancara dengan Guru dan data-data yang diperlukan lainnya.

Pendidikan sebagai suatu proses memerlukan perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak setiap kegiatan belajar mengajar, karena tanpa perencanaan tujuan yang diharapkan tidak akan terealisasikan dengan baik.⁷²

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, dalam perencanaan pembelajaran, guru mata pelajaran bahasa Arab mempersiapkan perangkat yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab yang meliputi:

1. Program Tahunan yaitu program yang dibuat dalam waktu setahun sekali, yaitu tiap awal tahun yang meliputi pembuatan kalender pendidikan dengan tujuan

⁷² Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Lukman Hakim, S.Pd. pada tanggal 29 Mei 2018

sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ke depan. Adapun isinya tentang pemetaan waktu dalam satu tahun ke depan yang meliputi hari efektif untuk kegiatan belajar mengajar, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta libur umum dan libur semester.

2. Program semester yang meliputi pengembangan silabus, merencanakan program semester dilakukan dengan tujuan memberi pedoman kegiatan belajar mengajar selama satu semester agar berjalan optimal dan sebagai dasar evaluasi proses dalam akhir semester. Program semester ini meliputi penyusunan materi pelajaran, alokasi waktu dalam setiap materi, penentuan pelaksanaan ujian harian dan ujian semester serta pembuatan silabus sebagai pedoman pembelajaran.
3. Program modul yang meliputi pembuatan modul dan LKS Modul dibuat sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar
4. Program mingguan dan harian yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran direncanakan dan disusun oleh guru setiap satu pertemuan dan digunakan sebagai pedoman dalam penyampaian materi dalam tiap satu pertemuan.
5. Program pengayaan dan remedial

Selain menyusun perencanaan tersebut di atas, guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu bapak Lukman Hakim, S.Pd. di MTs Ma'arif NU 08 Panican juga melakukan perencanaan sebagai berikut:

- a. Merencanakan pengelolaan kelas

Ada dua hal yang dilakukan oleh guru, yaitu menentukan pengaturan tempat duduk dimana setiap siswa memiliki meja dan kursi sendiri agar bisa belajar dengan baik. Yang kedua ialah penciptaan kondisi belajar yang optimal. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

- b. Merencanakan penilaian

Penilaian yang digunakan yaitu penilaian yang sesuai dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian otentik, penilaian ini tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga penilaian proses pembelajaran. Penilaian harus

mencangkup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

c. Merencanakan sumber belajar

Sebelum pembelajaran guru harus mempunyai dan mencari sumber yang akan dijadikan acuan dalam pembelajaran. Sumber belajar yang sering digunakan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu buku paket mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas VII, Lembar Kerja Siswa dan kamus bahasa Arab.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab, bapak Lukman Hakim selaku guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican menyiapkan dan memilih beberapa strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Strategi ini tentunya bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi. Beliau juga menjelaskan bahwa macam-macam penerapan strategi aktif yang selalu disesuaikan dengan materi ternyata siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal ini jauh berbeda dibanding dengan cara yang monoton, sehingga tidak membosankan dan mudah dipahami oleh siswa.

Berikut ini akan penulis paparkan penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 08 Panican adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Istima'*

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran siswa adalah dengan menggunakan strategi *Active Learning*, khususnya strategi *Active Learning* dalam pembelajaran *istima'*. *Istima'* mempunyai peranan penting dalam kehidupan kita, karena *istima'* adalah sarana pertama yang digunakan oleh manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya. Melalui *istima'* kita mengenal mufrodat, menguasai ketrampilan-ketrampilan bahasa yang lain yaitu *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa Arab kelas VII pada tanggal 29 Mei 2018 bahwa dalam pembelajaran *istima'* guru menggunakan strategi *active learning* dengan menggunakan *index card match*

dikarenakan dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa.⁷³ Seperti halnya hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 02 Juni 2018 yaitu guru menggunakan strategi *index card match*, guru menyiapkan gambar- gambar yang berisi mufrodat mengenai tema yang baru dipelajari. Lalu dipasang didepan papan tulis. Guru membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar yang ada dipapan tulis. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang kartu dengan gambar yang ada dipapan tulis, dan menjelaskan isi dari gambar- gambar tersebut dengan bahasa Arab beserta artinya. Terlihat siswa sangat antusias sekali, banyak siswa yang berebut untuk maju kedepan kelas namun guru hanya meminta beberapa siswa saja.⁷⁴

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII, guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hal yang paling utama dipersiapkan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu di lakukan guru sebelum memulai pembelajaran agar ketika penyampaian materi di kelas dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Selain itu dengan mempersiapkan materi guru dapat memilih strategi yang tepat digunakan untuk materi yang diajarkan. Untuk pembelajaran bahasa Arab kelas VII materi yang harus dipersiapkan adalah العنوان yang berkaitan dengan *istima'* dan guru menggunakan strategi *index card match*.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII yaitu 3 jam pelajaran per minggu. Terlihat siswa selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Materi yang digunakan guru yaitu menggunakan buku ajar bahasa Arab dan buku lembar kerja siswa (LKS). Sebelum melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab

⁷³ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Lukman Hakim, S.Pd. pada tanggal 29 Mei 2018

⁷⁴ Hasil observasi di kelas VII pada tanggal 02 Juni 2018

guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa secara menggunakan buku ajar bahasa bersama-sama dengan suara yang lantang dan guru meminta siswa berdo'a terlebih dahulu untuk membuka pelajaran pada hari tersebut dengan membaca basmallah bersama-sama. Setelah itu guru menanyakan kabar kepada siswa dengan menggunakan bahasa Arab yang kemudian dijawab oleh siswa dengan menggunakan bahasa Arab juga dan guru mengisi buku absensi siswa. Selanjutnya guru memberikan motivasi terhadap siswa dan memberi tahu tentang sub tema yang akan dipelajari bersama pada hari ini.

Pembelajaran bahasa Arab pada pagi itu dimulai dengan guru yang mempersiapkan kartu berpasangan (mufrodad dan artinya) dengan jumlah yang sesuai siswa di dalam kelas VII, lalu potongan- potongan kertas tersebut diacak. Kemudian guru membagikan kartu tersebut kepada semua siswa dan siswa saling berebut karena mereka takut tidak kebagian kartu yang ibu guru bagikan, kemudian ibu guru meminta semua siswa memahami kata atau mufrodad yang mereka dapatkan. Setelah itu guru meminta siswa untuk mencari pasangannya masing-masing dengan tanpa bersuara. Walaupun guru sudah meminta supaya siswa tidak untuk bersuara namun ada saja yang bersuara dan menyebutkan mufrodad yang siswa tersebut dapatkan untuk mencari pasangannya. Setelah semua siswa menemukan pasangannya, guru meminta siswa berkelompok dengan pasangannya masing-masing. Kemudian guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan. Setelah selesai presentasi dari setiap kelompok, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut.⁷⁵

Materi pembelajaran tentang العنوان (Alamat) Mufrodad :

Naik	رَكْبٌ	Jalan	السَّارِعُ
Dekat	قَرِيبٌ	Alamat	عُنْوَانٌ
Sepeda	الدَّرَاجَةُ	Nomor	رَقْمٌ
Pasar	السُّوقُ	Jauh	بَعِيدٌ

⁷⁵ Hasil observasi di kelas VII, pada tanggal 02 Juni 2018

Terletak	وَقَعَ	Bus	حَافِلَةٌ
Masjid	الْمَسْجِدُ	Merah	أَحْمَرٌ
Di samping	بِجَوَارِ	Kuning	أَصْفَرٌ
Detik	دَقَائِقُ	Biru	أَزْرَقٌ

Setelah satu jam mata pelajaran selesai, guru meminta siswa membuka buku LKS yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa.

- 1) Pertama-tama guru meminta siswa membuka buku paket yang sudah dimiliki siswa dan membuka materi tentang العنوان .
 - 2) Guru mengucapkan dan mengulang-ulang mufrodat terlebih dahulu kemudian siswa menirukan bersama-sama secara berulang-ulang sampai siswa fasih dan hafal, kemudian guru memberikan arti dari mufrodat tersebut.
 - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami mufrodat yang telah dipelajari bersama, selanjutnya guru dan siswa membaca ulang mufrodat dengan artinya.
 - 4) Setelah siswa paham guru meminta siswa mengartikan teks bacaan sesuai dengan mufrodat yang sudah dipelajari.
- c. Evaluasi Pembelajaran

Untuk menguji ulang ingatan siswa, guru menyiapkan gambar- gambar yang berisi mufrodat mengenai tema yang baru dipelajari. Lalu dipasang di papan tulis. Guru membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar yang ada di papan tulis. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang kartu dengan gambar yang ada di papan tulis, dan menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut dengan bahasa Arab beserta artinya.

2. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Kalam* (Berbicara)

Berbicara menggunakan bahasa asing merupakan ketrampilan dasar yang menjadi tujuan dasar dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain, salah satunya dengan menggunakan bahasa Arab.

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Lukman Hakim, S.Pd. pada tanggal 29 Mei 2018 bahwa dalam strategi *Active Learning* dalam pembelajaran *kalam* menggunakan metode *audiolingual* dan metode langsung.⁷⁶

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal yang paling utama dipersiapkan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran agar ketika penyampaian materi di kelas dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Selain itu dengan mempersiapkan materi guru dapat memilih strategi yang tepat digunakan untuk materi yang diajarkan. Untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas VII materi yang berkaitan dengan pembelajaran *kalam* yang harus dipersiapkan adalah tentang العنوان (Alamat).

Dalam mempersiapkan materi tentang العنوان yang berkaitan dengan pembelajaran *kalam*, guru menggunakan materi percakapan (*hiwar*) yang ada di dalam buku paket LKS yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 08 Panican.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hari sabtu tanggal 02 Juni 2018, siswa kelas VII memasuki kelas untuk mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Tidak lama kemudian guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, kemudian guru membuka pembelajaran dengan meminta siswa mengucapkan basmalah bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dan juga

⁷⁶ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Lukman Hakim, S.Pd. pada tanggal 29 Mei 2018

menanyakan materi yang sudah dibahas di pertemuan sebelumnya, apakah ada tugas atau tidak dan juga mengulas kembali materi sebelumnya. Setelah kurang lebih 15 menit pembukaan pembelajaran dilakukan, guru langsung melanjutkan ke kegiatan inti dengan meminta siswa membuka buku paket LKS bahasa Arab masing- masing dan meminta untuk mencari halaman yang ditunjuk guru yang berisi tentang pembelajaran *kalam* dalam materi tentang العنوان (Alamat). Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini dimulai dengan guru membacakan percakapan yang ada didalam materi tersebut yaitu materi tentang العنوان yang berkaitan dengan pembelajaran *kalam*. Pada saat guru membacakan percakapan tersebut, siswa menyimak dengan seksama. Karena setelah guru selesai membaca, nantinya siswa akan diminta untuk maju mempraktikkan percakapan tersebut dengan teman sebangkunya.

Materi pembelajaran

إِقْرَاءَ الْحَوَارِ مَعَ زَمِيلِكَ!
 زَكِي: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. اِسْمِي زَكِي. مَا اِسْمُكَ؟
 قَاسِمٌ: وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ. اِسْمِي قَاسِمٌ. مَا عُنْوَانُ بَيْتِكَ؟
 زَكِي: بَيْتِي فِي شَارِعِ أَحْمَدُ حُسَيْنِث رَقْمٌ 3، بَاسَارِ كَلِيوُونُ، سَوَاءَ رَكَرْتَا. مَا عُنْوَانُ بَضِيئِكَ؟
 قَاسِمٌ: بَيْتِي فِي شَارِعِ سَلِيمَانَ رَقْمٌ 7، بَاكِي، سَكُوْهَرَجُو.
 زَكِي: كَمْ رَقْمُ بَيْتِكَ؟
 قَاسِمٌ: رَقْمُ بَيْتِي 52، وَ كَمْ رَقْمُ بَيْتِكَ؟
 زَكِي: رَقْمُ بَيْتِي 24، كَيْفَ تَذْهَبُ إِلَى بَيْتِكَ مِنَ الْمَدْرَسَةِ؟
 قَاسِمٌ: بَيْتِي بَعِيدٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ. فَلِذَلِكَ لَا بُدَّ أَنْ نَضْرُكِبَ بِالْحَافِلَةِ. وَ كَيْفَ أَنْتَ؟
 زَكِي: بَيْتِي قَرِيبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ. فَلِذَلِكَ نَذْهَبُ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَمِ.
 قَاسِمٌ: سَنَلْتَقِي فِي بَيْتِي أَوْ بَيْتِكَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.
 زَكِي: إِنْ شَاءَ اللَّهُ

- 1) Guru menyampaikan pengantar singkat tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membacakan percakapan (*hiwar*) yang berkaitan dengan pembelajaran (*kalam*).
- 3) Siswa mengamati bacaan guru.
- 4) Guru meminta siswa mempelajari bacaan percakapan dengan teman

sebangku selama 5 menit.

- 5) Guru meminta siswa maju bersama teman sebangku untuk mempraktikkan percakapan tersebut.
- 6) Guru mengevaluasi bacaan siswa
- 7) Guru menyampaikan mufrodat-mufrodat yang belum dipahami siswa dalam percakapan tersebut.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kalam dilakukan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta mengukur kemampuan kognitif (pengetahuan) dan untuk mengingatkan kembali materi percakapan yang sudah dipelajari bersama. Dalam pembelajaran *kalam* dievaluasi dengan model tes wawancara atau dialog antara guru dengan siswa, juga dengan guru meminta siswa mengucapkan beberapa mufrodat dengan jelas.

3. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Qira'ah*

Keterampilan *qira'ah* dimaksudkan agar siswa dapat melafalkan dan menerjemahkan teks *qira'ah* dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 08 Panican bahwa strategi *Active Learning* pembelajaran *qira'ah* menggunakan metode *card short*.

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal yang paling utama dipersiapkan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran agar ketika penyampaian materi di kelas dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Selain itu dengan mempersiapkan materi guru dapat memilih strategi yang tepat digunakan untuk materi yang diajarkan. Untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas VII materi yang berkaitan dengan pembelajaran *qira'ah* yang harus dipersiapkan

adalah tentang العنوان (Alamat).

Dalam mempersiapkan materi tentang العنوان yang berkaitan dengan pembelajaran *qira'ah*, guru menggunakan materi bacaan (*qira'ah*) yang ada di dalam buku paket LKS yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 08 Panican. Dalam hal ini, strategi yang dipersiapkan guru dalam pembelajaran adalah untuk melatih siswa supaya berani membaca dengan bacaan yang baik dan benar juga menggunakan intonasi yang sesuai bacaan tersebut. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran guru mempersiapkan media yang berupa potongan- potongan kertas, yang nantinya akan digunakan sebagai mengenal mufrodat yang digolongkan dengan warnanya, bentuknya, maupun sifatnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Saat guru memasuki kelas, kelas dalam suasana tenang karna baru saja selesai pembelajaran oleh guru lain, pada saat itu siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Guru langsung saja membuka pelajaran dengan langkah seperti biasa yaitu meminta siswa mengucapkan *basmallah* bersama-sama dilanjutkan dengan guru mengulas kembali materi sebelumnya. Setelah 15 menit kegiatan pembuka dilakukan, guru melanjutkan untuk kegiatan inti yaitu pembelajaran. Guru meminta siswa membuka buku paket yang sudah dimiliki dan menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari hari ini. Kemudian guru meminta siswa untuk menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru dengan seksama, dan guru membacakan dengan pelan dan jelas sehingga siswa dapat memahami wacana tersebut dengan baik setiap *mufrodat* yang guru ucapkan. Setelah guru selesai membacakan bacaan, guru meminta setiap deret bangku untuk membaca bacaan tersebut bersama-sama dan guru menyimak sambil mengoreksi jika ada pengucapan yang salah.

Untuk mengurangi kejenuhan siswa, guru memulai strategi *Active Learning* yaitu metode *card short*. Guru mengeluarkan beberapa potongan kertas berisi materi bacaan tersebut yang sudah dibuat berpasang-pasang dengan kertas lain berdasarkan definisi, kategori dan kelompok. Kemudian guru membagikan kertas tersebut secara acak dan menunjuk salah satu siswa untuk

membacakan isi materi yang ada di kertas tersebut dan meminta siswa yang memiliki kertas berisi materi yang berkaitan dengan kertas sebelumnya untuk tunjuk tangan dan membacakannya, kemudian guru mengoreksi apakah sudah benar sesuai pasangan atau masih salah. Metode itu dilakukan sampai semua siswa saling membacakan materi di dalam kertas yang dimilikinya, tampak siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti metode tersebut.

Materi pembelajaran:

إِسْمِي حَامِدَةٌ. أَنَا تَلْمِيذَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ لِإِسْلَامِيَّةٍ. مَدْرَسَتِي بَيْتِي الثَّانِي الَّذِي أَحْنُ إِلَيْهِ كُلَّمَا ابْتَدَعْتُ عَنْهُ، وَهِيَ مُنَارَةُ الْعِلْمِ وَسَبِيلِ الْمَعْرِفَةِ. وَقَعَ مَدْرَسَتِي فِي اشْرَعِ جَمَالِ الدِّينِ رَقْمُ 30، سُكَاسِرِي، بَانْدُونُج. مَدْرَسَتِي قَرِيبٌ مِنَ الْمُسْتَشْفَى الْعَمَّةِ وَالسُّوقِ وَمِنْ بَيْتِي. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًا عَلَى الْأَقْدَامِ. أُحِبُّ فِيهَا جُذْرَانَهَا الْمُزَيَّنَّةَ بِالْكَلِمَاتِ وَالْعِبَارَاتِ الْجَمِيلَةِ. وَسَاحَاتِهَا الْوَاسِعَةَ، وَحَدَائِقِهَا الْيَانِعَةَ. وَأُحِبُّ فِيهَا قَاعَتِي الصَّفِيَّةَ بِالْوَاحِحَا وَمَقَاعِدِهَا، وَزَمَلَائِي مِنَ الطُّلَّابِ، وَأَبَائِي مِنَ الْمُعَلِّمِينَ. مَدْرَسَتِي خَمْسَةٌ دَقَائِقَ مِنَ الْمُسْتَشْفَى الْعَمَّةِ وَعَشْرَ دَقَائِقَ مِنَ السُّوقِ

- 1) Guru menyiapkan potonga kartu yang berisi materi tentang العنوان .
- 2) Guru memulai pelajaran dengan langkah seperti biasanya.
- 3) Guru meminta siswa mengamati bacaan guru.
- 4) Guru meminta siswa membacakan ulang bacaan tersebut.
- 5) Guru membagikan potongan kartu yang telah dibuat kepada siswa.
- 6) Guru meminta siswa mencari pasangan dari masing-masing kartu yang dipegangnya dengan membacakan isi materi di dalam kartu secara bergantian.
- 7) Guru menuliskan semua materi di dalam kartu menjadu catatan penting tentang materi bacaan tersebut dan disalin oleh siswa untuk dipahami di rumah.
- 8) Guru menerjemahkan kalimat-kalimat tersebut dilanjutkan dengan penjelasan guru.
- 9) Guru menanyakan kepada siswa materi yang belum dipahami.

c. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengukur kemampuan siswa, guru meminta siswa mengerjakan

soal latihan di buku paket LKS yang berkaitan dengan materi tersebut dan mengoreksi latihan tersebut bersama-sama. Dari latihan soal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa memahami materi dengan baik.

4. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Kitabah* (Menulis)

Menulis merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Strategi pembelajaran *kitabah* ini dimaksudkan agar siswa dapat mengarang atau menulis sebuah kalimat sesuai dengan kaidah-kaidah menulis bahasa Arab dan berbagai macam kosa kata bahasa Arab yang siswa pahami. Dalam pembelajaran ini, guru bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 08 Panican menggunakan metode teks acak.

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII, guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Hal yang paling utama dipersiapkan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi merupakan hal yang perlu dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran agar ketika penyampaian materi di kelas dapat terkontrol dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditentukan. Selain itu dengan mempersiapkan materi guru dapat memilih strategi yang tepat digunakan untuk materi yang diajarkan. Untuk pembelajaran bahasa Arab kelas VII materi yang harus dipersiapkan adalah العنوان yang berkaitan dengan *kitabah* dan guru menggunakan strategi teks acak.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam, kemudian guru membuka pelajaran dengan meminta siswa membaca *basmallah* bersama-sama. Kemudian guru meminta siswa membuka buku paket LKS bahasa Arab pertanda akan segera dimulainya pembelajaran. Setelah siswa membuka buku paket LKS, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu pembelajaran *kitabah*. Guru menjelaskan materi dengan pelan dan jelas

sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, terlihat ada beberapa siswa yang mengangkat tangannya dan bertanya, dilanjutkan dengan guru mengulang materi kembali. Setelah guru memastikan tidak ada yang belum paham, guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk menyimak guru menyebutkan bilangan-bilangan dalam bahasa Arab dengan melihat tulisan yang ada di buku paket LKS. Setelah siswa mengamati guru dan tulisan tersebut, guru menyebutkan bilangan dalam bahasa Indonesia secara acak dan meminta siswa menuliskan angka tersebut dalam bahasa Arab di buku tulis masing-masing. Hal itu bertujuan agar siswa dapat cepat menghafal bentuk tulisan dari bilangan bahasa Arab.

Pada jam kedua, guru melanjutkan pelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok diberikan sebuah bacaan tentang العنوان yang telah dipotong-potong oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk menyambungkan menjadi kalimat utuh yang benar. Setelah siswa menyusun potongan kalimat tersebut, guru meminta siswa untuk menuliskannya di kertas oleh salah satu siswa dan meminta siswa yang lainnya menuliskan di papan tulis secara bergantian dengan kelompok lain. Terlihat siswa sangat antusias dan siswa juga diharapkan dapat memahami materi dengan mudah menggunakan metode teks acak tersebut.

c. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dan kemampuan dalam bahasa Arab, guru meminta siswa menerjemahkan sebuah paragraf kedalam bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan agar siswa menjadi lebih terbiasa menuliskan kalimat berbahasa Arab sehingga siswa dapat dengan mudah menulis kalimat bahasa Arab tanpa harus melihat buku untuk setiap kalimatnya.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 08 Panican melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka strategi yang dilakukan oleh guru dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Istima*'

Dalam proses pembelajaran *istima*' di MTs Ma'arif NU 08 Panican strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran *istima*' yaitu strategi *index card match*. Guru menyiapkan gambar-gambar yang berisi mufrodat mengenai tema yang baru dipelajari. Lalu dipasang didepan papan tulis. Guru membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar yang ada di papan tulis. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang kartu dengan gambar yang ada di papan tulis, dan menjelaskan isi dari gambar- gambar tersebut dengan bahasa Arab beserta artinya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Silberman yang dikuatkan oleh Hisyam Zaini dkk kemudian dikutip oleh Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* bahwa strategi *Active Learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *istima*' yaitu dengan menggunakan strategi *index card match*.

2. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Kalam*

Tujuan adalah salah satu aspek yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran, maka dapat diketahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Menurut penulis, tujuan pembelajaran *kalam* adalah agar siswa mampu melafalkan kata, kalimat dan percakapan dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ulin Nuha dalam bukunya *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* bahwa pembelajaran *kalam* bertujuan agar para siswa mampu memahami isi pembicaraan, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya. Dalam proses pembelajaran *kalam* di MTs Ma'arif NU 08 Panican strategi yang digunakan yaitu metode *audiolingual* dan metode langsung yaitu berupa dialog pendaek yang dilakukan di depan kelas yang diyakini akan membantu siswa untuk terbiasa berbicara atau melafalkan kalimat-kalimat berbahasa Arab dengan benar dan tidak ada rasa ragu-

ragu ataupun takut.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* bahwa strategi *Active Learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran *kalam* yaitu menggunakan metode *audiolingual* dan metode langsung. Seperti yang penulis lihat dari observasi proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif 08 Panican, penulis melihat bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dengan semangat. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik.

3. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Qira'ah*

Menurut penulis, tujuan pembelajaran *Qira'ah* adalah agar siswa dapat melafalkan mufrodat dengan baik, siswa dapat melafalkan teks bacaan bahasa Arab dengan benar, kemudian siswa dapat menerjemahkan teks *qira'ah* dengan baik dan benar. Dalam proses pembelajaran *Qira'ah* di Mts Ma'arif NU 08 Panican strategi yang digunakan adalah card short. Sebagian siswa diberikan kartu yang berisi potongan materi dan sebagian lagi diberikan potongan kartu yang berisi pasangan dari siswa yang lain. Setiap pasangan kartu dibuat berdasarkan definisi, kategori kelompok yang menyambung. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan materi di kertas yang siswa pegang dilanjutkan dengan meminta siswa yang merasa memiliki kartu sebagai pasangannya untuk tunjuk tangan dan membacakan materi di kertasnya.

Menurut penulis, metode tersebut sangat bagus untuk meningkatkan daya ingat bacaan dan juga meningkatkan kemampuan membaca kalimat bahasa Arab. Kegiatan tersebut dilakukan dengan penuh semangat, aktif dan ceria tanpa mengurangi keseriusan dalam mengikuti pembelajaran.

4. Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran *Kitabah*

Tujuan pembelajaran *kitabah* menurut penulis adalah agar siswa memiliki keterampilan menulis yang baik, karena keterampilan menulis dalam bahasa Arab sangatlah penting. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia.

Dalam proses pembelajaran *kitabah* di MTs Ma'arif NU 08 Panican yaitu menggunakan metode teks acak. Guru membuat potongan- potongan kalimat dari sebuah bacaan sesuai materi yang disampaikan. Potongngan bacaan tersebut bisa dilakukan perkalimat, atau per dua kalimat. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. guru memberi bacaan utuh yang sudah dipotong kepada setiap kelompok. tugas siswa adalah menyusun potongan-potongan kalimat tersebut menjadi bacaan utuh yang tersusun secara benar. Guru meminta siswa menyalin susunan potongan tersebut di buku tulis dan memintanya untuk menulis di papan tulis secara bergantian.

Metode tersebut sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa, diawali dengan mencari setiap kelanjutan dari potongan kalimat dapat membantu siswa memahami makna dari setiap kalimat. Selain itu, metode tersebut juga sangat menyenangkan, siswa dapat mengikuti dan memahami pembelajaran tanpa rasa bosan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Silberman yang dikuatkan oleh Hisyam Zaini dkk kemudian dikutip oleh Umi.

Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* bahwa strategi *Active Learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *kitabah* yaitu dengan menggunakan strategi teks acak.

Jadi secara keseluruhan, penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican sudah sesuai dengan teori yang ada. Hasil evaluasi pembelajaran dari tiap-tiap penerapan strategi *Active Learning* di MTs Ma'arif NU 08 Panican juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimuat dalam RPP guru pengampu.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang penelitian yang penulis lakukan yaitu penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Active Learning* merupakan strategi yang digunakan guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga dalam teknis penerapannya yaitu dengan merencanakan pembelajaran, membuat kelompok atau berpasangan, melatih bertanya, tampil, merefleksi dan penilaian.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab guru menggunakan penerapan strategi *Active Learning* yang mana siswa tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, akan tetapi guru memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan penyampaian materi pembelajaran *istima'* guru lebih cenderung pada strategi *index card match*, dimana strategi tersebut guru membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar yang ada dipapan tulis. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memasangkan kartu dengan gambar yang ada dipapan tulis, dan menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut dengan bahasa Arab beserta artinya.

Selanjutnya dalam kegiatan penyampaian materi pembelajaran *kalam* (berbicara) guru cenderung menggunakan metode *audiolingual* dan metode langsung. Dimana dengan menggunakan metode tersebut siswa mengamati teks percakapan yang ada didalam buku. Kemudian guru membaca teks percakapan sambil memegang atau menunjuk benda yang berkaitan dengan mufrodat yang ada didalam percakapan tersebut. Selanjutnya siswa diminta untuk mengucapkan dan menirukan teks percakapan secara bersama-sama. Guru dan siswa bersamasama mengartikan teks tersebut. Setelah isi teks tersebut dipahami oleh siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bermain peran mempraktekkan teks tersebut bersama temannya didepan kelas.

Sedangkan dalam penyampaian materi mata pelajaran bahasa Arab pembelajaran *qira'ah* (membaca) guru menggunakan strategi *card short*. Dimana strategi tersebut pertama-tama masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran. Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori, kelompok. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori. Agar situasinya tambah seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

Pada proses penyampaian mata pelajaran bahasa Arab pembelajaran *kitabah* (menulis) guru cenderung menggunakan strategi teks acak. Dimana strategi tersebut guru memberikan tugas kepada siswa, mula-mulanya guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang, kemudian guru memilih bacaan yang disampaikan kepada siswa.

Kemudian potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian. Potongan bisa dilakukan perkalimat atau per dua kalimat. Setelah itu beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut. Setelah siswa mengurutkan bacaan tersebut, guru meminta siswa untuk mengartikan bacaan tersebut. Setelah semua selesai setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompoknya di depan kelas.

Langkah strategi-strategi tersebut kiranya dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar yang kemudian tujuan dari pembelajaran dapat tercapai yaitu hasil belajar yang baik. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi yang digunakan sudah cukup efektif karena mayoritas siswa dapat menjawab dengan tepat. Walaupun tidak semua siswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan dengan salah satu metode yang digunakan guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga ini, namun sebagian besar siswa terlihat begitu antusias. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor intern dari masing-masing siswa. Dengan motivasi belajar siswa yang meningkat, maka hasil belajarpun akan meningkat pula. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan pada Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga. Dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga, diharapkan lebih memberi motivasi kepada para guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan guna meningkatkan prestasi para peserta didiknya pada taraf yang lebih tinggi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga dapat menciptakan dan melestarikan generasi Qur'ani.
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga agar selalu meningkatkan kemampuan dalam mendidik para peserta didiknya agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada para siswa-siswi MTs Ma'arif NU 08 Panican Purbalingga, diharapkan agar lebih rajin dan giat lagi dalam belajar, selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang tak seberapa ini bisa membawa keberkahan. Semua ini dilakukan agar segala apa yang telah dicita-citakan dapat tercapai dengan sukses dan berhasil dengan maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, segala puji dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan *rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican", dengan lancar tanpa halangan suatu apapun, walaupun dalam bentuk yang masih sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang

membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sholawat beserta Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kami harapkan lunturan rahmatnya.

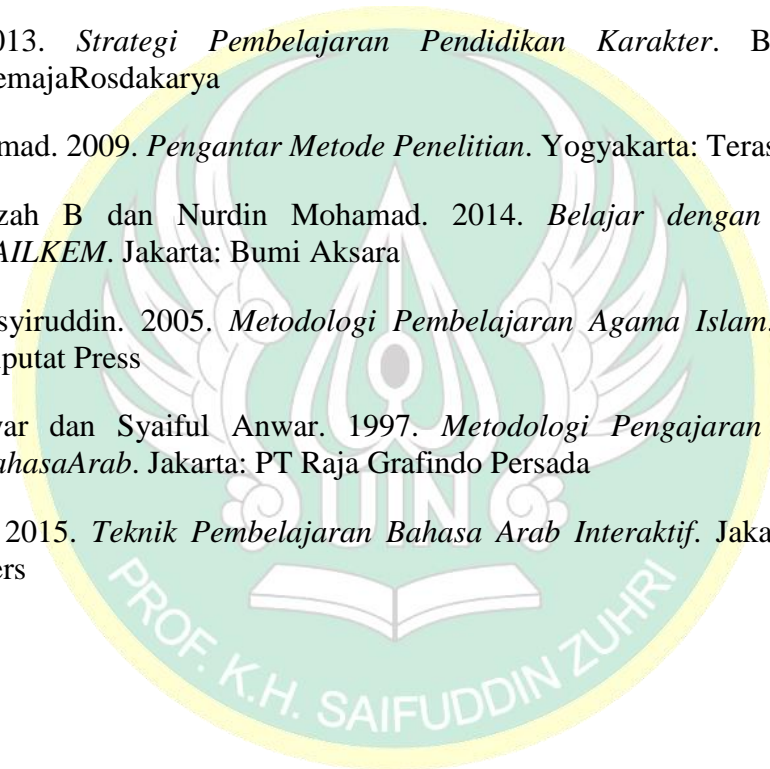
Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu, mendukung, serta mendo'akan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga mendapat balasan pahala yang lebih dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berkenan di hati para pembaca semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Women*. Jakarta: SYGMA
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Hidayati, Anis. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Negeri 1 Wanadadi Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*. Purwokerto: STAIN
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khalilullah, M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Komariyah, Nur. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gaya Belajar Siswa*. Purwokerto: STAIN
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Moloeng, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Murtafi'ah, Malikhatus. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula (Studi Deskriptif Analisis di MI Darul Hikmah Bantarsoka*. Purwokerto: STAIN
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press

- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning 102 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR









SAIFUDD



SAIFUDIN



SAIFUD



SAIFUDDIN









SAIFUDIN

















KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iaim.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Triani
No. Induk : 1423302059
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PBA
Pembimbing : H. M. Slamet Yahya, M.Ag
Nama Judul : Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican

No	Hari / Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1		Skripsi		
2		Revisi BAB I latar belakang		
3		Revisi footnote		
4		Revisi BAB II (tambah materi)		
5		Revisi pemulisan BAB II		

No	Hari / Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6		Revisi BAB III		
7		Revisi BAB III		
8		Revisi BAB IV (Penulisan)		
9		Revisi BAB IV Penyajian data		
10		ACC		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 25 Desember 2021

Dosen Pembimbing



H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- /In. 17/FTIK.J.PBA/PP.009/V/2018
Lampiran : 1872-b
Hal : *Permohonan Izin Observasi Pendahuluan*

Purwokerto, 25 MAY 2018

Kepada Yth.
Kepala MTs Ma'arif NU 08 Panican
Di Purbalingga

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul : "***Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif NU 08 Panican***" maka kami memohon kepada saudara untuk berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Indah Triani
2. NIM : 1423302059
3. Semester : 8
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab/PBA
5. Tahun akademik : 2017/2018

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penerapan Strategi Active Learning
2. Tempat/Lokasi : MTs Ma'arif NU 08 Panican
3. Tanggal Obsevasi : 28 Mei – 11 Juni 2018

Kemudian atas izin dan perkenan Saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A. n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PBA

H.A. Sangid B. Ed. MA
NIP. 19700617 200112 1 001

Tembusan :
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor: B-2820/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : INDAH TRIANI
NIM : 1423302059
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 Desember 2021

Pkt. Kepala,



Aris Nurohman



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMAPURBALINGGA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MTs MA'ARIF NU 08 PANICAN
Badan Hukum Nomor : AHU-119.AH.01.08 Tahun 2013
Jl. Raya Panican-Kedungbenda Kecamatan Kemangkon Purbalingga 53381
Email : mts.ma'arif8@yahoo.co.id 085227799182

SURAT PERNYATAAN OBSERVASI

Nomor : MTs.08/Mrf.Pnc/83/II/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Torik Jahidin, M.Pd.I
NIP : 197504252007011028
Jabatan : Kepala MTs Ma'arif NU 08 Panican

Dengan ini menyatakan dengansungguhnya bahwa berdasarkan Surat Permohonan Ijin Observasi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Nomor B-1872b/In. 17/FTIK.J.PBA/PP.009/V/2018 tanggal 25 Mei 2018, saudara tersebut dibawah ini :

Nama : Indah Triani
NIM : 1423302059
Jurusan/Prodi : PBA/PBA
Alamat : Senon RT 12 RW 04, Kemangkon-Purbalingga

Adalah benar-benar telah melaksanakan Obsevasi diMTs Ma'arif NU 08 Panican pada tanggal 28 Mei-11 Juni 2018 dengan baik dan benar sesuai petunjuk dan arahan dari Kepala Madrasah.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



Purbalingga, 26 Februari 2019

Kepala MTs Ma'arif NU 08 Panican

Torik Jahidin, M.Pd.I

NIP. 197504252007011028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1960/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/9/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Indah Triani
NIM : 1423302059
Prodi : PBA


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 September 2021
Nilai : C+ (61)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 September 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/..... /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU 08 PANICAN"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Indah Triani
NIM : 1423302059
Semester : XIV
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16 Juli 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *Sti.23/UPB/KS.02/758/2014*

INDAH TRIANI / PBA

This is to certify that :

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 82

GRADE: VERY GOOD

STAIN Purwokerto, September 09th 2014
Head of Language Development Unit,



[Signature]

ABIK, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.stainpurwokerto.ac.id

عنوان : شارع جندرال أحمد ياني رقم : ٤٠، بورو وكرتو ٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-١٢٥٦٢٤

الشهادة

Nomor: Stt. ٢٧/UPB/KS.٧.٥٦.٢٠١٤

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

إينداه ترياني PBA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد اتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

جيد جدا ٨٥

١٠٠

بورو وكرتو، ١٥ سبتمبر ٢٠١٤

الوحدة لتنمية اللغة،



رئيس الوحدة
M. Agus Atabek, S.Pd

رقم الموظف: ١٠٠٤.٢٠١٤.٢٠١٤.٥



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

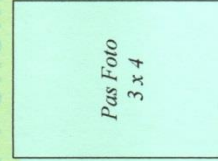
Nomor: 02677/K.LPPM/KKN.41/VI/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **INDAH TRIANI**
NIM : **1423302059**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-41 IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan 9 Mei 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **85,5 (A)**.



Purwokerto, 28 Juni 2018
Ketua LPPM,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MAJ/Sti.002/005/2015

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

INDAH TRIANI
1423302059

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	75
b. Tahfidz	75
c. Kitabah	80
2. PPI	85

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) program rutin yang diselenggarakan pada bulan November 2015

Purwokerto, 30 November 2015
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-2015-1113



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -1010/IX/2017

Diberikan kepada :

Indah Triani

NIM : 1423302059

Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 16 Juni 1997
 Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 8 Mei 2017

Purwokerto, 13 September 2017
 Kepala UPT TIPD

Foto
 3x4
 Hitam
 Putih

Agus Sriyanto, M. Si
 NIP : 197509071999031002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	A



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 169 / In. 17 / K. Lab. FTIK / PP.009/ IV /2018

Diberikan kepada :

Nama : **INDAH TRIANI**
NIM : **14233020159**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2017/2018
pada tanggal 29 Januari sampai dengan 12 Maret 2018

Mengetahui,
Dekan,

Kholida Ma Wardi, S. Ag. M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 30 April 2018
Laboratorium FTIK,

Kepala,



H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701017 200003 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Indah Triani
2. Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Juni 1997
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat : Senon RT 12 RW 04, Kecamatan
Kemangkong Kabupaten Purbalingga
7. Email : indahtrn16@gmail.com
8. No. Hp : 085891446821

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. RA Diponegoro 01 Senon, Lulus Tahun 2002
2. MI Ma'arif NU 01 Senon, Lulus Tahun 2008
3. MTs Ma'arif NU 08 Panican, Lulus Tahun 2011
4. MA Negeri Purbalingga, Lulus Tahun 2014
5. S1- Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Lulus Teori Tahun 2021

Demikian, semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Desember 2021

Hormat Saya

Indah Triani